ABSTRAK

SISKA SALMAWATI, NPM: 2022049, Judul "PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA PALIAT KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG" dibawah bimbingan Bapak **Fakhri S. Sos, M.AP** sebagai pembimbing I dan Ibu **Jumai Latte S. Sos, M.AP** sebagai pembimbing II.

BUMDes memiliki landasan hukum yang melandasi berdirinya BUMDes ini antara lain adalah UU No 6 Tahun 2014 tentang desa. Sebagai usaha desa yang dimaksud untuk menampung seluruh peningkatan pendapatan desa, baik yang berkembang menurut adat istiadat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat dari program proyek pemerintah. Namun pada BUMDes ini menghadapi permasalahan, yaitu keterbatasan modal usaha yang dijalankan masih menggunakan modal pribadi pengurus, tidak adanya tenaga kerja khusus yang menangani operasional penuh waktu dan kurangnya dukungan, kerjasama masyarakat, serta sosialisasi yang belum merata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan BUMDes Paliat Berkah serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam pengelolaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan secara purposive sampling berjumlah 12 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes Paliat Berkah dikategorikan kurang baik. Pada Aspek Perencanaan, rencana usaha belum tersusun secara sistematis sehingga operasional tidak berjalan stabil. Aspek Pengorganisasian menunjukkan pembagian tugas kurang baik karena masih terdapat perangkapan jabatan, minimnya sumber daya manusia, dan tidak adanya pembagian kerja operasional harian. Pada Aspek Penempatan Staf, jumlah tenaga kerja sangat terbatas dan tidak terdapat pegawai operasional tetap, sehingga kegiatan usaha tidak berjalan secara rutin. Aspek Motivasi tergolong cukup baik, ditunjukkan oleh adanya komitmen dan semangat kerja pengurus, namun belum didukung oleh sistem penghargaan dan motivasi organisasi yang terstruktur. Aspek Pengendalian juga dinilai kurang baik karena belum adanya sistem monitoring, evaluasi, dan standar operasional prosedur yang terjadwal dan terdokumentasi secara sistematis. Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu, faktor pemhambat keterbatasan modal usaha untuk mengembangkan usaha yang ada dan rencana baru, partisipasi masyarakat yang minim dan Ketersediaan tenaga kerja terbatas serta tidak adanya pegawai operasional tetap. Faktor pendukung Kemampuan pengurus dalam mengantisipasi masalah dalam memproduksi jamu tradisonal dan pembagian tugas sesuai kemampuan dan pengalaman.

Untuk Pengelolaan BUMDes Desa Paliat Kecamatan Kelua, disarankan agar pemerintah desa memberikan dukungan tambahan berupa penambahan modal dan fasilitasi kerja sama usaha. Pengurus BUMDes dapat memperluas pemasaran produk dan merekrut tenaga kerja profesional guna meningkatkan kinerja operasional. Masyarakat diharapkan meningkatkan partisipasi sebagai konsumen, mitra usaha, dan tenaga kerja.

ABSTRACT

SISKA SALMAWATI, NPM: 2022049, Title "VILLAGE-OWNED BUSINESS MANAGEMENT (BUMDES) IN PALIAT VILLAGE, KELUA DISTRICT, TABALONG REGENCY" under the guidance of Mr. **Fakhri S. Sos, M.AP** as supervisor I and Mrs. **Jumai Latte S. Sos, M.AP** as supervisor II.

The legal basis for establishing this BUMDes is Law No. 6 of 2014 concerning Villages. As a village business, it is intended to accommodate all increases in village income, both those that develop according to customs and economic activities delegated to be managed by the community through government project programs. However, this BUMDes faces problems, namely limited business capital that is still run using personal capital from administrators, the absence of dedicated staff to handle full-time operations and a lack of support, community cooperation, and uneven socialization. This study aims to understand and analyze the management of the Paliat Berkah BUMDes and identify inhibiting factors in its management.

This study employed a qualitative, descriptive approach. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. Data sources were obtained through purposive sampling of 12 participants. After collection, the data were analyzed using techniques including data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that the management of the Paliat Berkah Village-Owned Enterprise BUMDes is categorized as less than optimal. In the Planning Aspect, the business plan has not been systematically prepared so that operations are not running stably. The Organizational Aspect shows that the division of tasks is not optimal because there are still multiple positions, minimal human resources, and no division of daily operational work. In the Staff Placement Aspect, the number of workers is very limited and there are no permanent operational employees, so business activities do not run routinely. The Motivation Aspect is quite good, indicated by the commitment and work enthusiasm of the management, but is not yet supported by a structured reward and motivation system. The Control Aspect is also considered less than optimal because there is no monitoring, evaluation system, and standard operating procedures that are scheduled and documented systematically. Influencing factors include, the inhibiting factors of limited business capital to develop existing businesses and new plans, minimal community participation and limited availability of labor and the absence of permanent operational employees. Supporting factors are the ability of the management to anticipate problems in producing traditional herbal medicine and the division of tasks according to their abilities and experience.

For BUMDes in Paliat Village, Kelua District, it is recommended that the village government provide additional support in the form of additional capital and facilitation of business collaborations. BUMDes management can expand product marketing and recruit professional staff to improve operational performance. The community is expected to increase its participation as consumers, business partners, and workers.